

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BERITA ONLINE
PERS ACTA DIURNA FISPOL UNSRAT

Tiara Anthon Edny Piri
J.P.M Tangkudung
Leviane Jackelin Hera Lotulung
E-mail : yayapiri@gmail.com

ABSTRAK

Berita online *Acta Diurna* adalah berita yang dipublikasi oleh Biro Kegiatan Mahasiswa, Pers Mahasiswa *Acta Diurna* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi, yang pembacanya adalah kalangan mahasiswa. Namun hingga saat *Acta Diurna* belum mampu mengeluarkan produk berita secara teratur, sehingga membuat pembaca berita online *Acta Diurna* masih sangat minim. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi mahasiswa, lewat kepuasan mereka setelah membaca berita. Menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan teori *uses and gratification* untuk mengukur seberapa besar kepuasan mahasiswa dengan menggunakan empat variable kepuasan yaitu kepuasan Informasi, kepuasan Identitas Pribadi, kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial dan kepuasan Hiburan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket/kuesiner yang diberikan kepada responden yakni mahasiswa. Responden dalam penelitian berjumlah 50 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, mahasiswa merasa puas dalam membaca berita online *Acta Diurna* hanya pada kategori kepuasan Informasi saja. Sedangkan untuk kepuasan pada kategori Identitas Pribadi, Integrasi dan Interaksi Sosial dan kepuasan Hiburan belum memuaskan pembaca dalam hal ini mahasiswa, karena keutuhan yang mereka inginkan tidak didapatkan dalam membaca berita atau tidak memuaskan mahasiswa.

Kata Kunci: Berita Online, Persepsi, Pers Mahasiswa.

**STUDENT'S PERCEPTION OF ONLINE NEWS
PRESS ACTA DIURNA FISPOL UNSRAT**

**Tiara Anthon Edny Piri
J.P.M Tangkudung
Leviane Jackelin Hera Lotulung
E-mail : yayapiri@gmail.com**

ABSTRACT

Acta Diurna online news is news published by the Student Activity Bureau, *Acta Diurna* Student Press, Faculty of Social and Political Sciences, Sam Ratulangi University, whose readers are students. However, until the time *Acta Diurna* had not been able to issue news products regularly, it made *Acta Diurna* online news readers very minimal. This study aims to look at students' perceptions, through their satisfaction after reading the news. Using quantitative descriptive research methodology, researchers used the uses and gratification theory to measure how much student satisfaction was using four satisfaction variables, namely information satisfaction, personal identity satisfaction, integration satisfaction and social interaction satisfaction and entertainment satisfaction. Researchers used data collection techniques through questionnaires / questionnaires given to respondents, namely students. Respondents in the study were 50 people. The results of this study indicate that students are satisfied in reading the news online *Acta Diurna* only in the Information satisfaction category. Meanwhile, satisfaction in the categories of Personal Identity, Integration and Social Interaction and Entertainment satisfaction has not satisfied readers, in this case students, because the wholeness they want is not found in reading news or does not satisfy students.

Keywords: Online News, Perception, Student Press.

PENDAHULUAN

Pers mahasiswa muncul sebagai salah satu penggerak kaum muda yang sangat dominan dalam sejarah bangsa Indonesia. Pers mahasiswa tentu tidak dapat dipisahkan dengan peran serta dari mahasiswa yang ada di dalamnya. Pers mahasiswa adalah pers yang terbit di dalam kampus dan dikelola oleh mahasiswa, baik yang menyangkut bidang redaksional maupun dalam penerbitannya.

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fispol) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado memiliki pers mahasiswa yang dikelola oleh Biro Kegiatan Mahasiswa (BKM) Pers Mahasiswa *Acta Diurna* Fispol. Pers ini dikelola oleh sekelompok mahasiswa Fispol yang tergabung dalam *Acta Diurna* itu sendiri, yang dimana *Acta Diurna* menyajikan tulisan-tulisan kritikan, maupun berbagai informasi yang terjadi dalam dunia kampus.

Acta Diurna sempat mengalami pasang surut dalam menjalankan tugas jurnalistiknya. *Acta Diurna* juga pernah vakum, setelah satu tahun berdiri. Pers Mahasiswa *Acta Diurna* redup dan tidak lagi mengeluarkan tulisan-tulisan yang kritis dan berita-berita yang ada di ruang lingkup Fispol Unsrat.

Pembaca berita online *Acta Diurna* pun masih sangat minim. Karena berita yang dikeluarkan sebatas informatif, yang sebelumnya sudah diketahui mahasiswa lewat pesan-pesan melalui media sosial. Kurangnya pembaca berita online *Acta Diurna* dapat dilihat dari jumlah pembaca bulan Januari hingga Maret ada 27

berita yang telah dipublish, dengan jumlah pembaca sebanyak 2.576 *view*, atau rata-rata pembaca per satu berita hanya 95. Sedangkan mahasiswa yang ada di Fispol itu mencapai 3.308 mahasiswa, sesuai data Sistem Informasi Manajemen (SIM) Fispol.

Hingga saat ini *Acta Diurna* belum mampu mengeluarkan produk berita terbitannya secara teratur, dikarenakan pengelolannya yang masih mahasiswa. Waktu buat para mahasiswa dalam mengelolah produk jurnalistik (berita) terkadang juga sering menjadi terkendala. Selain dihadapkan oleh tugas-tugas perkuliahan, mereka juga umumnya ada yang aktif dalam kegiatan lain seperti organisasi intra dan ekstra kampus.

Ditambah lagi Pers Mahasiswa *Acta Diurna* yang bisa dikatakan adalah organisasi yang masih baru, perlu banyak pengalaman dalam menjalankan tugas tugas pokok jurnalistik, sehingga dapat dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Fenomena seperti ini yang berimbas pada kurangnya apresiasi dan minat mahasiswa Fispol terhadap pers mahasiswa *Acta Diurna* Fispol Unsrat.

Bahkan, atensi membaca dan menulis mahasiswa yang masih kurang, turut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan apresiasi terhadap produk terbitan pers mahasiswa *Acta Diurna* menjadi sangat minim.

Dari uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Pers *Acta Diurna* Fispol Unsrat”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (2004,41) Komunikasi adalah suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial dapat mengisyaratkan bahwa komunikasi ini sangat penting untuk konsep dalam diri.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik) (Mulyana, 2007:83).

Konsep Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (Jalaluddin Rakhmat, 2011:50).

Definisi Media Online

Menurut definisi, media online (online media) disebut juga cybermedia (media siber), internet media (media internet), dan new media (media baru) dapat diartikan sebagai

media yang tersaji secara online di situs website internet (Romli.2018:34).

Sejalan dengan berjalannya waktu maka media tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi saja tetapi banyak fungsi yang dapat diberikan oleh media. Salah satunya dapat mempengaruhi (to influence). Pengaruh ini pada mulanya timbul dari persepsi pembaca terhadap suatu masalah yang kemudian membentuk opini pada pembacanya (thaib et al.,2019)

Definisi Berita

Dalam buku Mengenal Tulisan Jurnalistik karangan Popi Nurapni yang mengutip Willard Grosvenor Bleyer (2010:5) mendefinisikan, berita adalah segala sesuatu yang terkait waktu dan menarik perhatian banyak orang dan berita terbaik adalah hal-hal yang paling menarik yang sebanyak mungkin orang (untuk membacanya).

Pers Mahasiswa

Pers mahasiswa juga di kenal dengan dengan istilah Pers Kampus. Namun, istilah ini memiliki dimensi politis dalam pemaknaannya. Istilah Pers Kampus juga dapat diartikan sebagai Pers yang terbit di lingkungan kampus, dimana pengelolanya tidak hanya mahasiswa, melainkan dosen dan elemen kampus yang lainnya. Pers Mahasiswa adalah sebuah Gerakan yang berorientasi pada skill jurnalistik, menulis, melakukan riset, menerbitkan terbitan yang berkala, dengan apapun medianya, bulletin atau majalah (Fathoni,2012:137).

Kajian Teori

Teori Uses and Gratification merupakan suatu teori, investigasi dan

inkuiri tentang kegunaan atau pemanfaatan media massa oleh publik atau masyarakat berdasarkan upaya-upaya media memberikan pelayanan informasi kepada publiknya, berdasarkan kepentingan kedua belah pihak tersebut (Aan Munawar 2013:76).

Teori ini menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa yang berarti manusia mempunyai otonomi, wewenang untuk memilih dan menggunakan media. Pendekatan ini menjelaskan motif tentang penggunaan media, yang berkaitan dengan pemuasan kebutuhan khalayak. Seperti, kebutuhan mendapatkan informasi, kebutuhan hiburan dan interaksi sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan berita online *Acta Diurna* yang dilihat dari ambal dari sesuai motif-motif dalam menggunakan media. Menurut McQuail dalam (Kriyantono, 2010:216), ada empat motif dalam penggunaan media yaitu:

a. Motif Informasi (*surveillance*); berkaitan dengan pencarian informasi, mencari berita, menambah ilmu pengetahuan.

b. Motif Identitas Pribadi (*personal Identity*); motif ini berkaitan dengan menunjang nilai-nilai yang ada pada diri, eksplorasi diri dalam menggunakan media.

c. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial (*Personal Relationship*); hubungan personal motif ini berkaitan dengan menjalankan peran sosial, menemukan bahan pembicaraan dan bisa berinteraksi dengan mahasiswa disekitarnya.

d. Motif hiburan/pengalihan (*diversion*) ; motif yang mendasari kebutuhan khalayak dalam melepaskan emosi diri dari masalah dan kesibukan sehari-hari.

Elihu Katz, Jay G. Blumer, and Michael Gurevitch menyampaikan bahwa peranan audiens pada proses komunikasi massa. Mereka meresmikan pemikiran mereka dan diidentifikasi dengan *Uses and Gratifications Theory* (Teori Penggunaan dan Kepuasan). Teori ini menyatakan bahwa orang secara aktif mencari media tertentu dan konten tertentu untuk menghasilkan kepuasan tertentu.

Jadi secara sekilas *Uses and Gratifications Theory* adalah orang aktif dalam memilih dan menggunakan media dengan berbagai alasan (motif) tertentu untuk memenuhi kebutuhan tertentu (kepuasan). Teori ini memandang media memiliki efek terbatas karena pengguna dapat melakukan pilihan dan kontrol. Orang-orang sadar diri, dan mampu memahami dan mengartikulasikan alasan mereka menggunakan media. Mereka melihat media sebagai salah satu cara untuk memuaskan kebutuhan mereka.

Teori ini termasuk ke dalam tradisi *socio-psikologis*, dimana tradisi ini memandang bahwa individu sebagai makhluk sosial. Setiap individu pasti menyadari bahwa dirinya memiliki suatu hal yang sama dalam kepemilikan otak, tubuh, dan akal dengan individu lainnya, tetapi memiliki pandangan dan pemikiran yang berbeda-beda. Dalam hal ini mahasiswa ilmu komunikasi sebagai obyek yang diteliti memiliki pandangan atau persepsi yang berbeda-

beda terhadap berita dari pers Acta Diurna.

Gratification obtained (GO) adalah kepuasan yang diperoleh setelah menggunakan media. Kepuasan yang dimaksud adalah sesuatu yang diperoleh setelah membaca berita online Pers Mahasiswa Acta Diurna dan tentu sesuai dengan motif yang diharapkan oleh mahasiswa itu sendiri. Berikut kategori-kategori kepuasan yang dipakai oleh peneliti yang diambil dari teori Uses and Gratification :

a) Kepuasan Informasi

- Untuk mencari berita-berita tentang Universitas Sam Ratulangi.
- Untuk mencari berita-berita tentang tentang Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
- Untuk mencari berita-berita tentang Kegiatan Mahasiswa.
- Untuk mencari berita-berita yang menunjang perkuliahan.
- Untuk menambah pengetahuan.

b) Kepuasan Identitas Pribadi

- Untuk penunjang nilai-nilai yang berkaitan dengan mahasiswa itu sendiri.
- Untuk menemukan perilaku yang baik.
- Untuk meningkatkan pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab mahasiswa.

Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial

- Untuk mendapatkan bahan percakapan untuk berinteraksi dengan orang lain.
- Untuk dapat mengetahui orang lain dalam pemberitaan Acta Diurna.
- Untuk dapat menjalankan peran sosial sebagai mahasiswa.

c) Kepuasan Hiburan

- Untuk mendapatkan hiburan dan kesenangan.
- Untuk dapat mengisi waktu luang.
- Untuk dapat melepaskan diri dari permasalahan

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif Deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan, (Suharsimi Arikunto 2010:234). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan/memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Usman Riansi dan Abdi 2008).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua Teknik data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer digunakan akan diperoleh pada hasil jawaban responden melalui kuesioner (angket) yang diperoleh dari lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari lokasi penelitian yaitu di Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fispol) Unsrat.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:215).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2011:81).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Persepsi Mahasiswa terhadap Berita Online Pers Acta Diurna.

Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu untuk mengetahui bagaimana respon yang nantinya dilihat dari kepuasan mahasiswa setelah membaca berita online Pers Mahasiswa Acta Diurna, yaitu berita yang di publikasi semester 8 yakni pada bulan Januari-Maret 2020.

Adapun Indikator-indikator penelitian ini diambil dari teori yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

1. Kepuasan setelah membaca berita online Acta Diurna
 - Kepuasan Informasi
 - Kepuasan Identitas Pribadi
 - Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial
 - Kepuasan Hiburan

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah sebuah alat untuk mengelola data yang ditemukan dilapangan melalui wawancara, menejelaskan quisioner, angket. Dimana data yang sudah ada

diolah dan diklasifikasikan dengan menggunakan tabel frekuensi dan presentase. Setelah itu digambarkan dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat, dan untuk hasil wawancara digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dengan kuesioner dan angket. Tujuan Teknik analisis data untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif.

Untuk menghitung frekuensi dan presentase digunakan rumus :

$$p = f/n \times 100$$

Keterangan :

p = presentase

f = frekuensi jawaban responden

n = jumlah sampel

100% bilangan mutlak

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fispol) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado.

Profil Pers Mahasiswa Acta Diurna.

Pers Mahasiswa adalah Organisasi Mahasiswa atau yang dikenal dengan Biro Kegiatan Mahasiswa (BKM) adalah sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang Jurnalistik, dan berkedudukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fispol) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado.

Berdiri sejak 14 Maret tahun 2017 Pers Mahasiswa Acta Diurna masih tergolong baru dalam dunia jurnalistik maupun dalam roda organisasi. Sejak awal berdirinya, Acta

Diurna aktif dalam menghasilkan produk-produk jurnalistik guna menyampaikan serta memberi informasi kepada mahasiswa yang ada di kampus Fispol Unsrat lewat berita-berita yang dipublikasikan lewat media online.

Profil Responden

Jumlah responden sebanyak 50 mahasiswa yang ada di Jurusan Ilmu

Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi. Dominan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 28 orang dan perempuan sebanyak 22 orang. Dominan responden angkatan 2016 sebanyak 29 orang, angkatan 2017 ada 7 orang, angkatan 2018 ada 12 orang dan Angkatan 2019 berjumlah 2 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepuasan Setelah Membaca Berita

1. Kategori kepuasan Identitas Pribadi, kepuasan Interaksi Sosial, dan kepuasan Hiburan Berita Online dinilai oleh responden belum sepenuhnya mampu memenuhi kepuasan mereka. Karena apa yang berita atau informasi yang tangkap, dan kemudian dikelola oleh pikiran mereka sangat berbeda dengan apa yang diharapkan. Jadi, dari pemikiran tersebut menghasilkan perilaku yang tidak setuju dengan berita yang dipublikasi oleh Acta Diurna dalam kategori kepuasan Identitas Pribadi, karena tidak sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan mereka. Sehingga pada kategori-kategori tersebut menghasilkan persepsi yang Negatif oleh mahasiswa. Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan atau yang tidak diharapkan dari objek yang dipersepsikan.

2. Kepuasan Identitas Pribadi, dari tiga poin kepuasan, hanya kepuasan mendapatkan peningkatan

pemahaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa yang memenuhi kepuasan mahasiswa, karena dominan mahasiswa menjawab setuju dengan presentase jawaban 74%. Sementara itu poin kepuasan mendapatkan nilai-nilai yang menunjang mahasiswa sebagian besar menjawab tidak setuju dengan hasil presentase jawaban tidak setuju 74%, begitu juga dengan poin kepuasan mendapatkan perilaku yang baik dari membaca berita, dominan mahasiswa tidak setuju dengan presentase yang menjawab tidak setuju ada 54% mahasiswa. Sehingga pada kategori ini menghasilkan persepsi yang Negatif oleh mahasiswa. Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan atau yang tidak diharapkan dari objek yang dipersepsikan. Sehingga mahasiswa berpersepsi bahwa kategori ini Acta Diurna tidak memenuhi kebutuhan mereka.

3. Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial, dari tiga poin kepuasan, hanya kepuasan mendapatkan bahan percakapan untuk berinteraksi dengan orang lain yang memenuhi kepuasan mahasiswa, karena dominan mahasiswa menjawab

setuju dengan presentase jawaban 76%. Sementara itu poin kepuasan untuk dapat mengenal orang lain dalam pemberitaan sebagian besar mahasiswa tidak setuju dengan presentase jawaban tidak setuju ada 54%, begitu juga dengan poin kepuasan untuk dapat menjalankan peran sosial sebagai mahasiswa, dominan mahasiswa tidak setuju dengan presentase yang menjawab tidak setuju ada 78%. Sehingga pada kategori ini menghasilkan persepsi yang Negatif oleh mahasiswa. Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan atau yang tidak diharapkan dari objek yang dipersepsikan. Sehingga mahasiswa berpersepsi bahwa kategori ini Acta Diurna tidak memenuhi kebutuhan mereka.

4. Kepuasan Hiburan, dari tiga poin kepuasan, hanya poin kepuasan untuk dapat mengisi waktu luang yang memenuhi kepuasan, karenan dominan mahasiswa menjawab setuju dengan presentase jawaban 60%. Sementara itu poin kepuasan mendapatkan hiburan dan kesenangan sebagian besar mahasiswa tidak setuju dengan presentase jawaban tidak setuju yaitu 52%, begitu juga dengan poin kepuasan untuk dapat melepaskan diri dari permasalahan, dominan mahasiswa tidak setuju dengan presentase yang menjawab tidak setuju yaitu 52%. Sehingga pada kategori ini menghasilkan persepsi yang Negatif oleh mahasiswa. Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan atau yang

tidak diharapkan dari objek yang dipersepsikan. Sehingga mahasiswa berpersepsi bahwa kategori ini Acta Diurna tidak memenuhi kebutuhan mereka.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan dari semua kategori-kategori kepuasan di atas, hanya kepuasan Informasi saja yang memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam membaca berita. Dikarenakan kebutuhan mahasiswa berbeda-beda dalam menggunakan media, dalam hal ini ketika mahasiswa membaca berita online Acta Diurna.

Kebutuhan yang berbeda kemudian menghasilkan kepuasan yang berbeda juga, karena pada dasarnya persepsi setiap mahasiswa berbeda satu dengan yang lainnya. Jadi, untuk kategori kepuasan Informasi menghasilkan persepsi yang positif bagi mahasiswa, karena ketika membaca berita online Acta Diurna mereka bisa mendapatkan kepuasan informasi sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Sedangkan untuk Kategori kepuasan Identitas Pribadi, kepuasan Interaksi Sosial, dan kepuasam Hiburan setelah membaca berita dinilai oleh responden belum sepenuhnya memenuhi kepuasan mereka. Karena perbandingan antara hasil kepuasan lebih rendah dibandingkan dengan apa yang diharapkan. Artinya dominan mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi merasa terpuaskan dengan pemberitaan Acta Diurna dalam hal memperoleh Informasi saja.

SARAN

Berdasarkan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa responden (mahasiswa) yang mengakses berita online merupakan individu-individu yang sudah cukup baik dalam hal mengonsumsi pesan dari media. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang cukup rendah dari kebutuhan yang diharapkan oleh pembaca berita online Acta Diurna. Mereka tidak langsung menerima begitu saja informasi yang disajikan oleh pemberitaan Acta Diurna melalui berita online. Tapi, mereka sudah cukup mampu mencerna setiap informasi yang ada.

Berkaitan dengan penelitian Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Acta Diurna, ada beberapa hal yang peneliti sarankan kepada Media Online Pers Acta Diurna yaitu dalam segi pemberitaannya yang dihadirkan sebaiknya mampu memberikan berita yang bukan sekedar informatif saja, melainkan berita-berita yang dapat memberikan edukasi atau pemahaman lain untuk menambah wawasan, sehingga mahasiswa merasa nyaman dan selalu mengakses berita online yang dikeluarkan oleh Acta Diurna guna memenuhi kebutuhan mahasiswa selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi.

Selanjutnya Pers Mahasiswa juga harus menghadirkan berita-berita yang menarik untuk dibaca, berita yang up to date dan bukan berita yang basi, karena ketertarikan mahasiswa dalam membaca berita itu ketika mereka ingin mengetahui hal-hal yang baru atau pun yang update dan yang

belum pernah mereka tau sebelumnya dari media-media lain.

Acta Diurna hanya terlalu terfokus hanya sekedar memberikan informasi saja, tanpa memperhatikan aspek-aspek yang lain. Kepuasan yang didapatkan mahasiswa hanya pada kepuasan Informasi. Sedangkan untuk kepuasan Identitas Pribadi, kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial, dan kepuasan Hiburan Berita Online Acta Diurna masih dinilai oleh responden belum sepenuhnya mampu memenuhi kepuasan mereka. Perbandingan skor Kepuasan lebih rendah di banding kebutuhan yang diharapkan.

Acta Diurna juga perlu memperhatikan aspek pemenuhan kepuasan pada kategori identitas pribadi dalam hal mendapatkan nilai-nilai yang menunjang mahasiswa itu sendiri dan juga dalam hal mendapatkan perilaku yang baik. Karena Kepuasan Identitas Pribadi yang diperoleh mahasiswa sangat jauh dari kebutuhan yang diharapkan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Munawar. (2013). *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineke Cipta.
- Fathoni. (2012). *Merapak Jejak: Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesia*. Depok: PT Komodo Books.
- Jalaluddin, R. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rakhmat. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*:

Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Mulyana, Deddy. (2004). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Rosda Karya.

Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurapni, Popi. (2010). *Mengenal Tulisan Jurnalistik*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thaib, A., Warouw, D., & Lotulung, J, 2019. **ANALISIS ISI KEBERPIHAKAN MEDIA CETAK PADA BERITA PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2019 DI SURAT KBAR HARIAN MANADO POST DAN TRIBUN MANADO**. *Acta Diurna*. 8.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/23338>